

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
TERBENTUKNYA SERUMEN OBSTURAN PADA PASIEN RAWAT
JALAN DI POLIKLINIK THT RSUD BRIGJEND H. HASAN BASRY
KANDANGAN**

Karya Tulis Ilmiah
Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Keperawatan
Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Ahmad Farid
1710913410001



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
BANJARBARU**

Januari, 2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru. Januari 2019



Ahmad Farid

Karya Tulis Ilmiah

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
TERBENTUKNYA SERUMEN OBSTURAN PADA PASIEN RAWAT
JALAN DI POLIKLINIK THT RSUD BRIGJEND H. HASAN BASRY
KANDANGAN**

Dipersiapkan dan disusun oleh

AHMAD FARID

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 16 Januari 2019

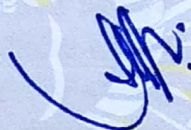
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



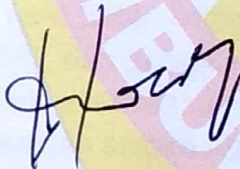
Rismia Agustina, Ns., M.Kep

Anggota Dewan Penguji Lain



Noor Diani, Ns., M.Kep., Sp. Kep.MB

Pembimbing Pendamping

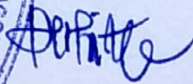


Hasby Pri Choiruna, Ns., M.Kep



Ifa Hafifah, Ns., M.Kep

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan



Endang Pertiwiwati, Ns., M.Kes
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERBENTUKNYA SERUMEN OBSTURAN PADA PASIEN RAWAT JALAN DI POLIKLINIK THT RSUD BRIGJEND H. HASAN BASRY KANDANGAN

Farid, Ahmad

Latar Belakang: Secara teoritis faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya kasus serumen obsturan sudah banyak diketahui, tapi belum banyak diteliti. Serumen obsturan bila tidak ditangani dengan benar akan menyebabkan berbagai gejala yang tidak menyenangkan bahkan sampai ke arah gangguan pendengaran.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan faktor-faktor yang berhubungan dengan terbentuknya serumen obsturan pada pasien rawat jalan di Poliklinik THT RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan tahun 2018.

Metode: Jenis penelitian ini observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Jumlah sampel 126 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan teknik *consecutive sampling*. Populasi sampel semua pasien rawat jalan di Poliklinik THT tanggal 15 September – 31 Oktober 2018. Sampel diperiksa menggunakan otoskop pada kedua telinga. Faktor yang berhubungan dengan terbentuknya serumen obsturan dinilai melalui pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Uji statistik menggunakan uji *chi-square* dan *fisher exact*.

Hasil: Dari 126 responden yang diteliti ditemukan adanya serumen obsturan sebanyak 63,5%. Hasil uji statistik tidak ada hubungan signifikan terbentuknya serumen obsturan dengan umur ($p=0,200$), jenis kelamin ($p=0,081$) indeks massa tubuh ($p=0,915$), lingkungan kerja/aktivitas ($p=0,224$), riwayat infeksi telinga ($p=0,403$), dan penggunaan alat bantu dengar ($p=0,461$). Luas diameter *kanalis akustikus eksterna* ($p=0,029$) dan perilaku membersihkan telinga ($p=0,000$) berhubungan secara signifikan dengan terbentuknya serumen obsturan.

Diskusi: Tidak ada hubungan signifikan antara serumen obsturan dengan umur, jenis kelamin, indeks massa tubuh, lingkungan kerja/aktivitas, riwayat sakit telinga, penggunaan alat bantu dengar. Ada hubungan signifikan antara serumen obsturan dengan luas diameter *kanalis akustikus eksterna* dan perilaku membersihkan telinga.

Kata kunci: faktor yang berhubungan, serumen obsturan

ABSTRACT

FACTORS RELATED TO THE FORMATION OF CERUMEN OBSTURANS ON OUTPATIENT AT THE ENT POLYCLINIC OF RSUD BRIGJEND H. HASAN BASRY KANDANGAN

Farid, Ahmad

Background: *Theoretically, the factors that affect height case cerumen obsturans is already well known, but have not been much researched. cerumen obsturan if not handled properly will cause a variety of unpleasant symptoms even toward hearing loss.*

Purpose: *The purposes of this research were to know and prove factors was related with the formation of serumen obsturan on outpatient at the ENT polyclinic of RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan in 2018.*

Methods: *Analytic observational research with cross-section design. The number of samples was 126 respondents who met the inclusion and exclusion criteria with consecutive sampling method. The sample population was all of the outpatients in polyclinics ENT at 15th September – 31th Oktober , 2018. The sample was examined using otoskop on both ears. The factor that affected the formation of serumen obsturan was assessed through the questions which posed in the questionnaire. Statistical test used chi-square and fisher exact.*

Result: *Of the 126 respondents has been surveyed, there were 63,5% cerumen obsturans. Statistical test results showed no significant relationship between cerumen obsturans formation with age ($p = 0.200$), sex ($p = 0.081$) body mass index ($p = 0.915$), work environment / activity ($p = 0.224$), history of ear infections ($p = 0.403$), and use of hearing aids ($p = 0.461$). The diameter of kanalis akustikus eksterna ($p = 0.029$) and ear cleaning behavior ($p = 0.000$) was significantly associated with the formation of cerumen obsturan.*

Discussion: *There was no significant relationship obtained between cerumen obsturan by age, gender, body mass index, the work environment/activities, history of ear infections, the use of a hearing aids. The significant relationships obtained between cerumen obsturans with the diameter of kanalis akustikus eksterna and ear cleaning behavior.*

Keyword: *related factors, cerumen obsturans*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul “ Faktor-faktor yang berhubungan dengan terbentuknya serumen obsturan pada pasien rawat jalan di Poliklinik THT RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan”

Karya Tulis ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana ilmu keperawatan di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

Dekan Fakultas Kedokteran Prof. Dr. dr. Zairin Noor Helmi, Sp.OT, K-SPINE, MM, FICS dan Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Endang Pertiwiwati, S.Kep.,Ns.,M.Kes yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua pembimbing Rismia Agustina,S.Kep.,Ns.,M.Kep dan Hasby Pri Choiruna, S.Kep.,Ns.,M.Kep yang banyak memberikan wawasan keilmuan, saran dan perbaikan yang benar-benar bermanfaat untuk penyelesaian Karya Tulis ini.

Kedua dosen penguji Noor Diani, Ns., M.Kep., Sp. Kep.MB. dan Ifa Hafifah, Ns., M.Kep yang berkenan memberikan saran dan arahan sehingga Karya Tulis ini menjadi semakin baik.

Kedua orang tua, Isti dan anak-anak tercinta yang tidak pernah lelah memberikan dukungan moril kepada peneliti.

Semua teman-teman seperjuangan di PSIK Alih Jenjang 2017, pihak RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandungan dan rekan penelitian yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk kebaikan dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan. Akhirnya, dengan segala keterbatasan dan kelebihanannya, semoga Karya Tulis ini dapat memberikan manfaat, terutama bagi pengembangan ilmu dunia pendidikan kita. Amin.

Banjarbaru, Januari 2019

Ahmad Farid

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Keaslian Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Anatomi Telinga	9
2.2 Serumen	11
2.2.1 Definisi serumen.....	11
2.2.2 Komposisi dan produksi serumen.....	11
2.2.3 Fisiologi serumen	12
2.2.4 Fungsi serumen.....	15
2.3 Serumen obsturan.....	16
2.3.1 Definisi Serumen Obsturan.....	16
2.3.2 Gejala Serumen obsturan	17
2.3.2 Diagnosis.....	19
2.3.4 Penatalaksanaan	20
2.3.5 Prognosis dan Komplikasi.....	22
2.4 Faktor Risiko Serumen Obsturan	23
2.4.1 Faktor Internal	23
2.4.2 Faktor Eksternal	30
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	34
3.1 Kerangka Konsep	34
3.2 Hipotesis Penelitian.....	37
BAB 4 METODE PENELITIAN	39
4.1 Rancangan Penelitian	39
4.2 Populasi dan Sampel	39
4.3 Instrumen Penelitian	41
4.4 Variabel Penelitian	41
4.4.1 Variabel Bebas (<i>Independent</i>)	41
4.4.2 Variabel Terikat (<i>Dependent</i>)	41
4.5 Definisi Operasional	42
4.6 Prosedur Penelitian.....	43

4.7 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	45
4.7.1 Pengumpulan Data.....	45
4.7.2 Pengolahan Data.....	45
4.7.3 Analisis Data	47
4.8 Waktu dan Tempat Penelitian	48
4.9 Etika Penelitian.....	48
BAB 6 HASIL PENELITIAN	50
5.1. Karakteristik Responden	50
5.2. Analisis Bivariat.....	52
BAB 5 PEMBAHASAN	59
6.1 Pembahasan.....	59
6.2 Keterbatasan Penelitian	71
BAB 7 PENUTUP	72
7.1 Simpulan	72
7.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indeks Massa Tubuh Dewasa.....	25
Tabel 2.2	Ambang Batas Gizi Berdasarkan Indeks	25
Tabel 4.1	Variabel dan Definisi Operasional.....	42
Tabel 4.2	Analisis Data	48
Tabel 5.1	Distribusi Karakteristik Responden Penelitian.....	50
Tabel 5.2	Hubungan Umur Dengan Terbentuknya Serumen Obsturan	52
Tabel 5.3	Hubungan Jenis Kelamin Dengan Terbentuknya Serumen Obsturan.....	53
Tabel 5.4	Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Terbentuknya Serumen Obsturan	53
Tabel 5.5	Hubungan Lingkungan kerja/aktivitas Dengan Terbentuknya Serumen Obsturan	54
Tabel 5.6	Hubungan Perilaku Membersihkan Telinga Dengan Terbentuknya Serumen Obsturan.....	55
Tabel 5.7	Hubungan Riwayat Infeksi Telinga Dengan Terbentuknya Serumen Obsturan	56
Tabel 5.8	Hubungan Luas Diameter <i>Kanalis Akustikus Eksterna</i> Dengan Terbentuknya Serumen Obsturan	57
Tabel 5.9	Hubungan Penggunaan Alat Bantu Dengar/ <i>ear plug</i> Dengan Terbentuknya Serumen Obsturan	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Biodata Peneliti
- Lampiran 2 Surat Izin Studi Pendahuluan dan Permintaan Data dari Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Banjarbaru ke RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan
- Lampiran 3 Surat Persetujuan Izin Studi Pendahuluan dan Permintaan Data dari RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan
- Lampiran 4 *Ethical Clearance*
- Lampiran 5 Surat Persetujuan Izin Penelitian Dari RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan
- Lampiran 6 Lembar Informasi Responden dari Peneliti
- Lampiran 7 Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 8 Data Demografi
- Lampiran 10 Lembar Isian Kuesioner Bagi Responden
- Lampiran 11 Data Mentah Responden Penelitian
- Lampiran 12 Data *Coding* Responden Penelitian
- Lampiran 13 Hasil Uji Statistik
- Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian